

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dimana metode penelitian ini sering disebut dengan metode penelitian fenomena, disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.

##### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 47 Konawe Selatan. Adapun waktu Penelitian ini berlangsung selama kurung waktu 3 bulan, dimulai dari bulan Maret-Mei 2018.

##### **C. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini mencakup seluruh aspek populasi yang ada. Pada penelitian ini sumber data penelitian diambil dari kepala sekolah, Guru PAI, Seksi Kesiswaan, Guru Kelas, Orang Tua dan Siswa. dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis sumber data yaitu:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil wawancara dan observasi berupa keterangan-keterangan dari pihak-pihak terkait seperti Guru PAI dan masyarakat sekitar.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen dan *literatur* terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>2</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Guna mendapatkan data yang akurat, objektif dan rasional, maka dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan), langsung dengan seksama dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau kondisi riil yang ada dilokasi penelitian
2. *Interview* (Wawancara), yaitu melakukan dialog atau tanya jawab mendalam secara langsung dengan mencatat atau merekam isi pembicaraan untuk kemudian dimasukkan kedalam proposal dan selanjutnya skripsi. Dengan sistematika wawancara dimulai dengan mengajukan pertanyaan kepada Narasumber/Informan perihal masalah yang akan diteliti, jawaban itu dicatat/direkam setelah itu dianalisis atau diolah

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanesh, *Pengantar Metode Penelitian*,\_(Yogyakarta: Teras, 2009), h. 107

menjadi kumpulan-kumpulan data yang diperlukan untuk menunjang kesempurnaan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi, yakni mencatat atau mengumpulkan seluruh arsip-arsip, foto dan dokumen yang relevan berkenaan dengan penanggulangan kenakalan siswa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dengan uraian dengan kata-kata. Proses ini merupakan proses penting dalam penelitian sebab peneliti diharapkan mampu menganalisa dengan seksama agar mendapatkan data yang valid untuk kemudian dituangkan dalam pembahasan yang tentunya harus bersinergi dengan pokok permasalahan. Analisa data menurut parton adalah proses mengatur urutan data, mengkoordinasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian data.<sup>3</sup>

Selanjutnya setelah data telah terkumpul maka proses analisis data dapat dilakukan melalui sebagai berikut:

1. *Editing data* yakni proses pengecekan dan pembenahan data yang akan dikurangi, ditambahkan ataupun ditiadakan apabila tidak menunjang tulisan.
2. *Klasifikasi data* yaitu proses pengklasifikasian data baik itu berupa hasil wawancara, pengamatan ataupun dokumen berdasarkan bagian pokok atau sub pokok penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), h. 124

<sup>4</sup> Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 136

3. *Display data* yaitu proses yang dilakukan peneliti agar data yang telah diperoleh dapat dikuasai dan dikendalikan dalam pengambilan kesimpulan.<sup>5</sup>
4. *Verifikasi data* yaitu proses mencari makna data yang dikumpulkan jika data sebelumnya belum lengkap atau kabur penuh keraguan kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data yang belum lengkap dapat terbantuan dengan informasi baru untuk selanjutnya dideskripsikan menjadi pemikiran baru yang bersumber dari pengelolaan data dari lapangan.<sup>6</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode triangulasi data. Dalam teknik triangulasi data ada tiga jenis yang digunakan, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain
2. Triangulasi metode, yaitu untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui wawancara dan yang diperoleh melalui pengamatan dan dokumen.
3. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

---

<sup>5</sup> Imam Suoprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 233

<sup>6</sup> Matthew B. Miles and A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj.tjejep roherdi rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16